

Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Profesional, dan Sosial Guru terhadap Kualitas Pembelajaran

Munawir¹, Muhammad Nurul Hikam Annafis², Rahmat Rizki Atqiya³, Soleha Amalia⁴

¹ PAI FTIK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

² PAI FTIK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

³ PAI FTIK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

⁴ PAI FTIK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

¹ munawir@uinsa.ac.id, ² hikamtok1@gmail.com, ³ rahmatrizki192@gmail.com,

⁴ amaliasoleha232@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze teacher professionalism through pedagogical, professional, and social competencies and their relationship with the quality of learning. The study employs a qualitative approach using a systematic literature review method based on relevant academic sources, which are analyzed descriptively. The findings indicate that pedagogical competence plays a central role in supporting effective learning, particularly in lesson planning, implementation, and classroom management, although the evaluation aspect has not been fully optimized. Professional competence is reflected in subject matter mastery, yet challenges remain in connecting learning materials to real-life contexts. Meanwhile, social competence contributes to creating a positive learning environment through effective communication, empathy, and collaboration, although interaction with parents and collaboration among teachers are not yet optimal. Overall, these three competencies are interconnected in determining the quality of learning, highlighting the need for continuous professional development to improve educational quality.

Keywords: teacher competence, pedagogical competence, profesional competence, social competence, learning quality

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis profesionalisme guru melalui kompetensi pedagogik, profesional, dan sosial serta kaitannya dengan kualitas pembelajaran. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tinjauan pustaka sistematis terhadap berbagai sumber ilmiah yang relevan, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil kajian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik memiliki peran utama dalam mendukung efektivitas pembelajaran, terutama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan kelas, meskipun aspek evaluasi belum sepenuhnya optimal. Kompetensi profesional tercermin pada penguasaan materi, namun masih menghadapi kendala dalam mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata. Sementara itu, kompetensi sosial berkontribusi dalam membangun suasana belajar yang positif melalui komunikasi, empati, dan kerja

sama, meskipun kolaborasi dengan orang tua dan antar guru belum maksimal. Secara keseluruhan, ketiga kompetensi tersebut saling melengkapi dalam menentukan kualitas pembelajaran, sehingga diperlukan pengembangan profesional yang berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Kata Kunci: kompetensi guru, kompetensi pedagogis, kompetensi profesional, kompetensi sosial, kualitas pembelajaran

A. Pendahuluan

Kompetensi guru menjadi salah satu aspek penting yang berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran di sekolah. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kurikulum maupun ketersediaan sarana, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran secara efektif. Dalam hal ini, kompetensi pedagogik, profesional, dan sosial memiliki keterkaitan yang saling mendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kompetensi pedagogik berkaitan dengan kemampuan guru dalam merancang serta melaksanakan pembelajaran, kompetensi profesional berhubungan dengan penguasaan materi ajar, sedangkan kompetensi sosial mencerminkan kemampuan guru dalam membangun komunikasi dan interaksi yang baik dengan peserta didik. (Munawwir & Yustia Shindy Ilnanda, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas guru menjadi bagian

penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas menunjukkan bahwa guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing yang membantu peserta didik memahami dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Proses ini melibatkan tidak hanya aspek kognitif, tetapi juga pembentukan sikap dan nilai, seperti tanggung jawab dan kedisiplinan (Julismawati & Eliana, 2024). Interaksi yang terjalin antara guru dan peserta didik menjadi bagian penting dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.

Kemampuan guru dalam menjalankan pembelajaran secara menyeluruh, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, mencerminkan tingkat profesionalisme yang dimiliki. Ketika kompetensi pedagogik, profesional, dan sosial belum berjalan secara optimal, kualitas pembelajaran

yang dihasilkan juga cenderung belum maksimal. Oleh karena itu, berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru melalui program sertifikasi, serta kegiatan kolektif seperti Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang bertujuan meningkatkan kompetensi secara berkelanjutan (Mulyasa, 2021).

Seiring dengan berkembangnya zaman, perubahan dalam dunia pendidikan terjadi semakin cepat sehingga guru perlu menyesuaikan diri dengan berbagai kondisi, termasuk dalam penerapan metode pembelajaran yang lebih beragam. Kesiapan guru dalam menghadapi perubahan tersebut turut memengaruhi kualitas pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik, profesional, dan sosial guru terhadap kualitas pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis tinjauan pustaka sistematis (*systematic review*) untuk menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik, profesional, dan sosial

guru terhadap kualitas pembelajaran. Metode ini dilakukan secara terstruktur dengan menetapkan kriteria tertentu dalam pemilihan sumber, seperti relevansi topik, tahun publikasi, serta kredibilitas sumber. Data diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dan dokumen lain yang berkaitan dengan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran. Proses pengumpulan data dilakukan melalui tahap identifikasi, seleksi, dan pengelompokan literatur yang sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan dan menafsirkan temuan dari berbagai sumber untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai hubungan antarvariabel yang diteliti. Pendekatan ini digunakan agar hasil kajian lebih sistematis dan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam (Sugiyono, 2020).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Pedagogis, Profesional, dan Sosial Guru terhadap Kualitas Pembelajaran. Kompetensi guru menentukan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Sebagaimana disebutkan di atas, dalam lingkungan pendidikan,

seorang guru dituntut untuk memiliki tiga kompetensi berbeda, yaitu kompetensi pedagogis, profesional, dan sosial. Ketiga kompetensi tersebut saling melengkapi sehingga meningkatkan pengalaman belajar (Yasin, 2022).

1. Kompetensi Pedagogis sebagai Faktor Utama yang Menentukan Kualitas Pembelajaran

Kompetensi pedagogis mencakup kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik serta menentukan cara mengajar yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan kompetensi pedagogis yang baik, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang kondusif di dalam kelas. Hal ini terlihat dari kemampuan guru dalam memilih dan menerapkan berbagai strategi pembelajaran, seperti diskusi, proyek, maupun diferensiasi pembelajaran. Dampaknya, peserta didik menjadi lebih antusias, aktif, dan terlibat dalam proses belajar. Selain itu, kompetensi pedagogis juga berperan penting dalam pengelolaan kelas, sehingga suasana belajar tetap nyaman dan mendukung kegiatan pembelajaran. Dalam praktiknya, kompetensi pedagogis menjadi faktor utama dalam keberhasilan penyampaian

pendidikan yang efektif. Namun demikian, kompetensi ini tetap perlu didukung oleh kompetensi profesional dan sosial. Dengan kata lain, kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh satu jenis kompetensi saja, melainkan merupakan hasil dari kombinasi berbagai kompetensi yang dimiliki oleh guru (Mursala & Kusrina, 2024).

2. Kompetensi Profesional sebagai Landasan Pembelajaran yang Berhasil

Kompetensi profesional mengacu pada penguasaan yang menyeluruh atas suatu bidang ilmu (Maharyati & Ningsih, 2025). Guru yang memiliki kompetensi profesional mampu menyampaikan pengetahuannya secara sistematis dan mudah dipahami oleh para siswanya. Selain itu, guru juga dituntut memiliki kemampuan untuk mengaitkan pengetahuan tersebut dengan pengalaman kehidupan sehari-hari guna memastikan bahwa siswa memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap apa yang diajarkan. Dengan kompetensi profesional yang baik, guru mampu memiliki kepercayaan diri dan membuat proses belajar menjadi mudah bagi siswanya.

3. Kompetensi Sosial untuk Menciptakan Lingkungan Belajar yang Efektif

Kompetensi sosial menunjukkan kemampuan guru dalam menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik, rekan sejawat, orang tua, serta lingkungan sekolah. Kemampuan ini berperan dalam membangun interaksi yang efektif sehingga suasana pembelajaran menjadi kondusif (Hawari, 2020). Hubungan yang positif dengan peserta didik dapat mendorong keterlibatan mereka dalam proses belajar, sedangkan komunikasi yang baik dengan orang tua membantu memantau perkembangan belajar siswa. Selain itu, kerja sama dengan sesama guru juga menjadi bagian penting dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Guru yang memiliki kompetensi sosial yang baik umumnya mampu mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung melalui komunikasi, empati, dan kerja sama yang baik. Kemampuan ini juga membantu guru dalam mengelola dinamika kelas secara lebih fleksibel

sesuai dengan karakteristik peserta didik.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, kompetensi pedagogik, profesional, dan sosial guru memiliki peran yang saling berkaitan dalam menentukan kualitas pembelajaran. Kompetensi pedagogik menjadi faktor utama karena berhubungan langsung dengan kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Kompetensi profesional mendukung melalui penguasaan materi ajar, sedangkan kompetensi sosial berperan dalam membangun interaksi yang positif dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Ketiga kompetensi tersebut saling melengkapi sehingga berkontribusi terhadap tercapainya pembelajaran yang efektif dan berkualitas.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena menggunakan pendekatan tinjauan pustaka sistematis yang bergantung pada ketersediaan dan kualitas sumber literatur. Perbedaan konteks dan temuan pada setiap sumber dapat memengaruhi hasil analisis, sehingga

belum sepenuhnya mencerminkan kondisi nyata di lapangan. Selain itu, kajian ini hanya berfokus pada kompetensi pedagogik, profesional, dan sosial, tanpa mempertimbangkan faktor lain yang juga berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan data empiris agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Hawari, A. (2020). Pengembangan Konsep Pendidikan Karakter: Dede Darisman. *Hawari: Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam*, 1(1).
- Julismawati, J., & Eliana, N. (2024). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(3 SE-Articles), 255–259.
<https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n3.p255-259>
- Maharyati, U., & Ningsih, T. (2025). Kompetensi pedagogik guru dalam pengembangan pembelajaran di sekolah dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 8(1), 323–333.
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi Guru Profesional di Era Digital*. Remaja Rosdakarya.
- Munawwir, & Yustia Shindy Irnanda, R. I. (2025). Analisis Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(1), 338–350.
- Mursala, F. L., & Kusrina, T. (2024). Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional dengan Prestasi Belajar Siswa SD. *Journal of Education Research*, 5(3), 3207–3216.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Yasin, I. (2022). Guru Profesional, Mutu Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3, 61–66.
<https://doi.org/10.54371/ainj.v3i1.118>